

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan perangkat tes melalui prosedur yang baku dapat menghasilkan perangkat tes yang valid dan reliabel. Prosedur yang dilalui dalam penelitian ini yaitu : identifikasi tujuan pengukuran, pengembangan spesifikasi tes, penulisan butir soal, penelaahan butir tes (uji validitas), uji coba tes 1, analisa butir tes 1, uji reliabilitas, uji coba tes 2, analisa butir tes 2, dan perakitan bentuk akhir tes.
2. Pada awal pembuatan spesifikasi tes dan penulisan butir, jumlah butir yang dikembangkan berjumlah 65 butir tes. Seiring proses pengembangan tes dilakukan, jumlah butir tes mengalami degradasi (penurunan). Setelah melalui tahap telaah butir (uji validitas) yang dilakukan oleh 3 orang ahli di bidang NKPI, butir tes mengalami pengurangan 5 butir tes sehingga tersisa 60 butir tes untuk dirakit menjadi perangkat tes uji coba 1. Setelah uji coba 1 dilakukan dilanjutkan dengan analisis butir 1. Pada tahapan ini butir soal pun mengalami pengurangan hingga tersisa 29 butir tes untuk dirakit menjadi perangkat tes uji coba 2. Uji coba 2 dilakukan dan diteruskan dengan analisa butir 2, kembali lagi butir soal mengalami pengurangan hingga tersisa 19 butir tes untuk dirakit menjadi perangkat tes bentuk akhir.
3. Perhitungan reliabilitas dilakukan secara manual dengan menggunakan *software* MS Excel dan secara otomatis dengan bantuan *software* ITEMAN. Estimasi reliabilitas yang dilakukan secara manual dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal (*internal consistency*) yaitu dengan perhitungan reliabilitas Kuder Richardson (KR_{20}). Baik dari perhitungan dengan MS Excel maupun ITEMAN diperoleh hasil yang sama.

Nilai koefisien reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0,71. Nilai ini lebih besar dari 0,50 sehingga perangkat tes tergolong reliabel.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis sangat berharap adanya penelitian lanjutan seperti berikut ini :

1. Adanya penelitian serupa ini, namun dengan jumlah butir soal lebih banyak dan jumlah responden juga lebih banyak. Sehingga diperoleh lebih banyak butir soal yang valid dan reliabel. Dengan demikian perangkat tes dapat benar-benar siap digunakan untuk mengukur kompetensi profesional calon-calon guru SMK Keahlian NKPI pada saat seleksi akhir Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).
2. Adanya penelitian untuk mengembangkan perangkat tes bidang Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) yang ditujukan untuk mengukur kompetensi ditinjau dari domain psikomotoriknya. Perangkat tes tersebut dapat dikembangkan bagi siswa ataupun dapat pula bagi calon-calon guru SMK NKPI.
3. Adanya penelitian untuk mengembangkan perangkat tes bidang Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) yang ditujukan untuk mengukur penguasaan terhadap suatu alat tangkap, baik dari domain kognitif maupun psikomotorik. Perangkat tes tersebut dapat dikembangkan untuk proses seleksi penerimaan Anak Buah Kapal (ABK) pada perusahaan perikanan tangkap.